



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA

Nofryanti¹, Ibram Pinondang Dalimunthe²

nofryanti@unpam.ac.id, ibram@unpam.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to find out in depth the factors that influence company value in non-financial companies operating in Indonesia. The population in this study were non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2021, totaling 609 companies. By using a systematic purposive sampling method, the sample selected for analysis in this study was 172 companies. The data analysis technique used in this study utilized the E-Views software tool which has been proven effective in quantitative data analysis. The research method applied used a quantitative approach with panel data regression, which allows researchers to evaluate the relationship between variables simultaneously. The results of the study indicate that the tax avoidance variable does not have a significant effect on company value, the company age variable does not have an effect on company value, the company growth variable does not have an effect on company value, the intellectual capital variable has a positive effect on company value, and the investment decision variable has a significant effect on company value. These findings provide valuable insights for company management in formulating the right strategy to increase company value in the market.

Keywords: *Tax avoidance; firm age; company growth; intellectual capital; investment decisions; and firm value;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang beroperasi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2019 hingga 2021, yang berjumlah 609 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling yang sistematis, maka sampel yang terpilih untuk dianalisis dalam penelitian ini sebesar 172 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan alat bantu software E-Views yang telah terbukti efektif dalam analisis data kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antar variabel secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan, variabel modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kata kunci: Penghindaran pajak; umur perusahaan; pertumbuhan perusahaan; modal intelektual; keputusan investasi; dan nilai perusahaan;



I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digital seperti sekarang ini persaingan usaha yang semakin ketat dan banyak perusahaan-perusahaan baru yang bersaing untuk tetap diterima oleh masyarakat dengan membuat perusahaannya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sisi nilai perusahaan itu sendiri. Nilai merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar peluang perusahaan untuk tetap maju dan berkembang yang menjadi dasar penilaian masyarakat dan investor dalam menilai perusahaan tersebut. Selain itu, nilai perusahaan juga sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan yang diiringi dengan naiknya nilai saham dapat mencerminkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Inilah yang menjadi penyebab betapa pentingnya nilai perusahaan bagi suatu perusahaan.

Upaya perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaannya agar memiliki daya tarik dihadapan para investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan di pasar modal, apabila harga saham perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan untuk jangka panjang, maka perusahaan tersebut akan memiliki harga saham yang tinggi dan diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi juga, dengan begitu akan membuat sejahtera pemiliknya. Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja sama

dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan yang akan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan tersebut dapat berkaitan dengan keputusan dalam hal pembagian dividen para pemegang saham yang akan tercermin dalam saham di pasar modal (Hidayat & Triyonowati, 2020).

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan untuk variabel pertama adalah *tax avoidance* atau penghindaran pajak untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perusahaan dalam membayar pajak dengan meminimalkan pengeluaran perpajakannya maka beban yang dikeluarkan perusahaan akan menjadi sedikit. Dengan begitu laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar (Violeta & Serly, 2020).

Selain itu adalah umur perusahaan, dari waktu awal berdiri sampai perusahaan tersebut beroperasi di masa sekarang maupun di masa yang tidak ada batasannya. Perusahaan yang mempunyai usia lebih lama memiliki informasi yang lebih berpengalaman dalam mengelola perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Hal itu dikarenakan perusahaan memiliki jam kerja yang lebih banyak, selain itu umur perusahaan juga menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah berdiri dan beroperasi sejak lama mampu berkompetisi dengan perusahaan lainnya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya (Hamdani dkk, 2020).

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, suatu informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan yang direspon positif oleh investor, sehingga



dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan melihat seberapa jauh perusahaan dapat menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Ukhriyawati dkk, 2019). Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan, dan investor juga pasti mengharapkan tingkat pengembalian atas investasinya dengan menunjukkan perkembangan yang baik (Safiranti, 2022).

Faktor lainnya adalah modal intelektual. Modal intelektual dapat memberikan nilai tinggi bagi perusahaan di masa mendatang. Riastuti (2020) mengatakan bahwa modal intelektual berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai perusahaannya akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan tersebut disebabkan modal intelektual yang menciptakan kinerja baik sesuai dengan yang diharapkan. Ketika pengenalan dan pemanfaatan modal intelektual ditingkatkan secara optimal, maka akan membantu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Solicha, 2022).

Faktor lainnya adalah keputusan investasi. Kekayaan pemegang saham dapat dilihat dari nilai suatu perusahaan yang tercermin dari ketepatan keputusan investasi yang dibuat perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset

tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:



1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para akademisi dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan kajian untuk penelitian yang sejenis.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan terkait dengan faktor pada nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan, dan keputusan investasi. Hubungan antara teori sinyal dengan nilai perusahaan adalah investor akan menerima sinyal dari perusahaan karena adanya nilai perusahaan yang baik di suatu perusahaan, sehingga akan menciptakan kelayakan investasi dan akan memengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Hubungan antara teori sinyal dengan keputusan investasi adalah laporan keuangan perusahaan dengan performa yang baik akan mencerminkan kinerja keuangan dan pengelolaan dana perusahaan yang tepat dalam melakukan keputusan investasi. Laporan keuangan tersebut akan memberikan sinyal kepada investor dan akan memengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan karena dalam hubungan keagenan terdapat konflik kepentingan antara agen dan

principal yaitu manajemen sebagai agen dituntut untuk bertindak sesuai dengan keinginan investor sebagai *principal*. Investor selalu menginginkan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan, namun manajemen memiliki tujuan lain seperti bonus, kenaikan pangkat dan lain sebagainya, informasi yang dimiliki oleh manajemen lebih memadai dari pada informasi yang dimiliki oleh investor sehingga hal tersebut menyebabkan adanya asimetri informasi. Dengan adanya perbedaan kepentingan inilah yang membuat manajemen dan investor dapat menimbulkan konflik. Ketika pihak eksternal mengetahui lebih sedikit mengenai prospek perusahaan akan mendorong pihak eksternal khususnya investor tidak mempercayai pihak manajemen perusahaan (agen), hal ini yang membuat nilai perusahaan menjadi turun. Kaitan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu manajemen akan terus melakukan segala cara agar nilai perusahaan meningkat di mata investor. Hal tersebut menyebabkan informasi yang diberikan oleh manajemen tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif.

Data yang digunakan adalah data sekunder yakni yang berasal dari laporan tahunan masing-masing perusahaan selama tahun 2019-2021.



Variabel dependen yakni nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV) dengan rumus harga saham dibagi nilai buku. Variabel independen pertama yaitu penghindaran pajak menggunakan *effective tax ratio* (ETR) dengan rumus beban pajak dibagi laba sebelum pajak, kedua yaitu umur perusahaan diukur menggunakan lamanya usia perusahaan sejak masuk bursa hingga tahun amatan, ketiga pertumbuhan perusahaan menggunakan rumus total aset tahun terakhir dikurang total aset tahun sebelumnya dibagi dengan total aset tahun sebelumnya, keempat modal intelektual menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) dengan rumus $VACA + VAHU + STVA$, kelima keputusan investasi menggunakan *price earning ratio* (PER) dengan rumus harga per saham dibagi laba bersih per saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada BEI sebanyak 609 perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria peneliti, maka didapatkan 172 perusahaan yang dijadikan sampel sehingga seluruh data observasi yang diolah menjadi 516 data.

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel menggunakan alat bantu *software E-Views*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa data observasi sebanyak 516 data. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terendah sebesar 0,054831, nilai tertinggi sebesar 16,79190, dan nilai rata-rata sebesar 2,095704 dengan standar deviasi sebesar 2,317148. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data bervariasi.

Variabel independen satu yaitu penghindaran pajak (ETR) memiliki nilai terendah 0,002232, nilai tertinggi 1,541519, dan nilai rata-rata sebesar 0,246726 dengan standar deviasi sebesar 0,180839. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel independen dua yaitu ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai terendah sebesar 1,386294, nilai tertinggi sebesar 4,653960, dan nilai rata-rata sebesar 3,313117 dengan standar deviasi sebesar 0,620825. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel independen tiga yaitu pertumbuhan perusahaan (GA) memiliki nilai terendah sebesar -0,307847, nilai tertinggi sebesar 1,908546, dan nilai rata-rata sebesar 0,114825 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,221632. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data bervariasi.

Variabel independen empat yaitu modal intelektual (VAIC) memiliki nilai terendah sebesar 0,010876, nilai tertinggi sebesar



0,107266, dan nilai rata-rata sebesar 0,028488 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,014907. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel independen lima yaitu keputusan investasi (PER) memiliki nilai terendah sebesar 0,013486, nilai tertinggi sebesar 0,684202, dan nilai rata-rata sebesar 0,193666 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,144074. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Sebelum melakukan analisis terhadap hasil regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat. Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai probability sebesar $0,636960 > 0,05$ yang diartikan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi antar variabel independen memiliki nilai dibawah 0,90 yaitu berada di antara -0,252062 hingga 0,250388 yang artinya data terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji autokorelasi dengan nilai DW sebesar 1,851715, dimana $-2 < DW < 2$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji heteroskedastisitas memiliki nilai prob untuk variabel penghindaran pajak sebesar $0,3150 > 0,05$, variabel umur perusahaan memiliki nilai prob sebesar $0,5635 > 0,05$, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai prob sebesar $0,1661 > 0,05$, variabel modal intelektual memiliki nilai prob sebesar $0,2386 > 0,05$, dan

variabel keputusan investasi memiliki nilai prob sebesar $0,4184 > 0,05$ maka nilai prob seluruh variabel diatas 0,05 yang artinya model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Selanjutnya untuk uji pemilihan model regresi data panel menggunakan uji Chow, dan uji Hausman. Pada uji Chow nilai prob *cross-section chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$, maka model terpilih untuk uji Chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM), selanjutnya pengujian Hausman untuk menentukan apakah tetap menggunakan model FEM atas hasil uji Chow atau model REM, nilai prob *cross-section random* sebesar $0,0008 < 0,05$ yang artinya bahwa model terpilih tetap menggunakan FEM sebagai dasar analisis regresi data panel. Hasil persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah $PBV(Y) = 3.228716 - 0.603483*ETR - 0.666253*UP - 0.242728*GA + 24.035824*VAIC + 2.924558*PER$

Koefisien determinasi (*adjusted R-square*) pada model penelitian ini sebesar 0,826155 atau 82,62% variabel independen yang digunakan (penghindaran pajak, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, modal intelektual, dan keputusan investasi) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dan sisanya sebesar 17,38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Uji statistik F memiliki nilai prob sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diterima.



**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear
Berganda**

| Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Dependent Variable: PBV_Y

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.228716	2.984496	1.081829	0.2801
ETR_X1	-0.6034830	0.380908	-1.5843260	0.1141
UP_X2	-0.6662530	0.897703	-0.7421760	0.4585
GA_X3	-0.2427280	0.252427	-0.9615740	0.3369
VAIC_X				
4	24.03582	6.457087	3.722394	0.0002
PER_X5	2.924558	0.529795	5.520172	0.0000

Sumber: Output Eviews (2024).

Uji statistik t untuk variabel penghindaran pajak menunjukkan nilai prob sebesar $0,1141 > 0,05$ sehingga variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis 1 ditolak. Penghindaran pajak atau tax avoidance tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kecenderungan investor untuk tidak melihat berapa besar pajak yang dibayarkan perusahaan sehingga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Investor pada umumnya lebih memilih menanamkan investasinya pada perusahaan yang labanya stabil atau tinggi. Dengan demikian, ada atau tidaknya penghindaran pajak pada perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor tidak akan menarik investasinya atau tidak berinvestasi walaupun perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak.

Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai prob sebesar

$0,4585 > 0,05$ sehingga variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis 2 ditolak. Umur perusahaan yang panjang belum tentu menjamin dapat memberikan keyakinan atas kestabilan kinerja perusahaan kepada investor untuk menanamkan modal. Adanya persaingan bisnis yang dinamis pada saat ini menyebabkan perusahaan yang memiliki umur yang panjang tidak dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Ini berarti perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki umur yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang baru beroperasi akan mengalami penurunan nilai dari perusahaan karena perusahaan tidak mengikuti tren yang sedang berkembang. Sedangkan perusahaan yang memiliki umur yang lebih muda menawarkan harga saham yang lebih murah, sehingga para investor yang memiliki dana yang tidak terlalu banyak akan memilih untuk membeli saham perusahaan yang muda dan juga memberikan sinyal positif kepada para investor tentang kemampuan bertahan pada perusahaan yang lebih muda. Selain itu perusahaan yang lebih muda juga memberikan sinyal maupun isu-isu baik mengenai perusahaan mereka sehingga informasi yang diterima investor seakan-akan perusahaan tersebut lebih kuat bertahan dan lebih baik kinerjanya dalam menghasilkan laba yang banyak daripada perusahaan yang sudah lama berdiri.

Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai prob



sebesar $0,3369 > 0,05$ sehingga variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis 3 ditolak. Pertumbuhan perusahaan yang semakin baik menjadi hal penting yang diharapkan oleh perusahaan maupun investor, apabila perusahaan yang baik akan memberikan perkembangan pada peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi juga di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga dapat berdampak pula pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang dengan baik, maka investor juga akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan, dengan pertumbuhan yang dialami perusahaan akan berdampak baik pada peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang baik yaitu mengalami peningkatan yang membuat investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut dengan begitu akan memengaruhi nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan pada aset maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut karena mereka menganggap bahwa ketika pertumbuhan perusahaan yang baik maka memiliki prospek yang baik

juga untuk kedepannya sehingga meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat nilai perusahaan juga meningkat dengan begitu hasil yang diperoleh investor juga meningkat.

Variabel modal intelektual menunjukkan nilai prob sebesar $0,0002 < 0,05$ sehingga variabel modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis 4 ditolak. Kebanyakan investor beranggapan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki dan investor cenderung tidak menitikberatkan pada sumber daya intelektual perusahaan. Walaupun perusahaan sudah menginvestasikan ke modal intelektual, tapi modal intelektual tetap tidak bisa menaikkan nilai perusahaan, karena sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaannya yang pada akhirnya tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel keputusan investasi menunjukkan nilai prob sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau hipotesis 5 ditolak. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Karena indikator nilai pasar dipengaruhi oleh keputusan investasi yang dilakukan perusahaan seperti pemilihan proyek, menciptakan produk baru dan penggantian mesin yang lebih efektif. Keputusan



investasi ini dilakukan dengan analisis metode yang ada dengan harapan investasi yang dipilih dapat menghasilkan net present value yang positif. Pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang visioner dan memiliki perencanaan jangka panjang dalam hal ini dengan cara mengambil keputusan investasi. Perhatian investor yang tinggi pada suatu perusahaan turut meningkatkan nilai bagi perusahaan tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti akan melakukan penelitian sejenis dapat dipertimbangkan untuk menambah periode tahun penelitian, sampel dan objek penelitian selain perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih kuat dan akurat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan atau menambahkan variabel independen lainnya yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh besar kecilnya nilai perusahaan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. R., & Nustini, Y. (2022). Analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan berbasis akuntansi dan berbasis pasar. *Proceeding of National Conderence on Accounting & Finance*, 4, 275-281.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art34>.
- Adam Ferdiansyah, Moch., & Achmad Faisal, F. (2020). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (4), 911-921.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p09>.
- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8 (7).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.a>



- c.id/index.php/jira/article/view/2237.
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar. M. Edo S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11 (1).
- Arindha, P. T. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Universitas Islam Negeri Malang.
- Azizah, N. L., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7 (1).
- Barry Sahputra, R., Ekonomi Dan Bisnis, F., Nurul Innayah, M., Purwidiyanti, W., & Frida Utami, R. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020). Master: *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 2(1), 75–92.
- Burhanudin. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
- Candra, A. D., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital, dan Struktur Pengelolaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(6), 561–588.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 540–549.
- Fadillah, H. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 117–134.
<https://doi.org/10.34204/JIAFE.V4I1.1082>.
- Fara, L., & Fidiana, S. E. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.



- Furqoni, M. H., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 1165–1178.
- Giovani, A., & Rousilita, S. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 586–593.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197. <https://doi.org/10.37859/JAE.V10I2.2042>.
- Ibnu Rafi, M., Nopiyanti, A., & Ajengtiyas Saputri Mashuri, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. (Vol. 2).
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 866–887.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>.
- Riyadi, F. A., Masripah, & Widyastuti, S. (2021). Pengaruh umur perusahaan, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan cash holding terhadap nilai perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(1).
- Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung.
- Sundari, E., & Nofryanti, N. (2019). Pengaruh Derivatif Keuangan Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 16 (02), 142–150. <https://doi.org/10.25134/EQUI.V16I02.2179>.
- Suripto. (2020). *Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>.



Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah (Vol. 7, Issue 1).

Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBIRIA*, 6(1). <https://doi.org/10.33373/JEQ.V6I1.1899>.

Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10), 5719–5747.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>.